

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental, dengan rancangan *cross sectional* dimana data yang menyangkut variable bebas atau resiko dan variable terikat atau akibat, akan dikumpulkan dalam satu waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2002).

B. Subjek Penelitian

a) POPULASI

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi, 2002).
Populasi penelitian ini adalah wanita yang bekerja di bagian produksi PT. Ameya Livingstyle Indonesia di Kabupaten Bantul

b) SAMPEL

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2002). Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa pekerja pabrik wanita PT. Ameya Livingstyle Indonesia Bantul. Pada penelitian ini, jumlah sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus analisis kategorik tidak berpasangan :

$$n = \frac{Z\alpha^2 pq}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Z α = Deviat baku alpha, ditetapkan sebesar 5% = 1,96

P = Proporsi pekerja wanita yang depresi = 70,3% = 0,703

q = 1 - p = 0,297

Dari rumus tersebut diperoleh jumlah sampel 80 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Accidental Sampling*. Teknik ini secara dilakukan dengan mengambil sampel yang kebetulan ditemui oleh penulis.

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi maka ditetapkan beberapa kriteria inklusi

- a. Pekerja PT. Ameya Livingstyle Indonesia yang menyetujui *inform consent*
- b. Pekerja PT. Ameya Livingstyle Indonesia yang berjenis kelamin wanita
- c. Pekerja PT. Ameya Livingstyle Indonesia yang bisa membaca
- d. Pekerja PT. Ameya Livingstyle Indonesia pabrik yang masa kerjanya sudah lebih dari 1 tahun dan pernah mengalami shift kerja pagi, siang, dan malam.

Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini antara lain :

- a. Pekerja PT. Ameya Livingstyle Indonesia yang didiagnosis dokter

menderita depresi saat dilakukannya penelitian.

- b. Pekerja PT. Ameya Livingstyle Indonesia yang tidak hadir saat penelitian dilakukan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Ameya Livingstyle Indonesia di Beji, Sendangsari, Pajangan, Bantul pada bulan Maret 2012 – Februari 2013.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas : Stressor Psikososial
2. Variabel terikat : Depresi

E. Definisi Operasional

- a. Pekerja pabrik wanita, adalah tenaga kerja wanita PT. Ameya Livingstyle Indonesia yang bekerja di bagian produksi dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- b. Depresi adalah status kesehatan jiwa yang dialami oleh pegawai wanita yang bekerja di PT. Ameya Livingstyle Indonesia. Pada penelitian ini depresi ditunjukkan oleh total skor instrument MADRS (*Montgomery-Asberg Depression Rating Scale*). Penilaian depresi dinyatakan dengan nilai sama

dengan atau di atas 15 sedangkan responden dengan nilai di bawah 15 dinyatakan tidak mengalami depresi.

c. **Stressor Psikososial**

Adalah berbagai pengalaman objektif yang dapat menjadi stressor yang dialami oleh pegawai pabrik wanita PT. Ameya Livingstyle Indonesia dan berasal dari lingkungan keluarga, sosial masyarakat, maupun lingkungan pekerjaan. Stressor Psikososial diukur menggunakan Instrumen Penilaian Stressor Psikososial (IPSP) berupa pertanyaan tentang kehidupan sehari – hari. Penilaian dinyatakan dalam skala ordinal dengan nilai kritis 17, di bawah 17 dinyatakan stress ringan, dan di atas 17 dinyatakan mempunyai stressor sedang sampai berat.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan alat – alat penelitian sebagai berikut :

- a. Instrumen depresi menggunakan kuesioner *Montgomery-Asberg Depression Rating Scale* (MADRS) untuk menilai adanya depresi. Kuesioner ini terdiri dari 10 item. Tiap butir skala mempunyai skor 1-6. Cut-off point yang digunakan adalah 14-15 yang berarti jika seorang individu memiliki skor 16 atau lebih dikategorikan menderita gangguan depresi.

- b. Daftar isian responden yang berisi pertanyaan data pokok responden dan keterangan lain yang relevan (umur, tingkat pendidikan, status kawin, lama kerja, pekerjaan suami, bagian produksi, daerah asal).
- c. Instrumen penilaian stressor psikosial (IPSP)

Instrumen ini terdiri atas 35 peristiwa kehidupan yang disusun berdasarkan berat ringannya stressor, serta 1 butir yang masih kosong untuk tambahan apabila ada peristiwa lain. Nilai objektifitas untuk butir 1-5 adalah 1; butir 6-10 adalah 2; butir 11-15 adalah 3; butir 16-20 adalah 4; butir 21-30 adalah 5; dan butir 31-35 adalah 6. Adapun subjektifitas dengan memberi nilai 0 jika penderita merasa peristiwa tersebut menyenangkan; nilai 1 bila penderita merasa bahwa peristiwa tersebut biasa saja; dan nilai 2 bila penderita merasa sedih dengan peristiwa yang dialami. Skor untuk masing – masing butir dijumlahkan dengan terlebih dahulu mengalikan nilai butir dan nilai perasaan penderita atas peristiwa yang dialaminya. Dari IPSP tersebut dapat dikelompokkan beratnya stressor sebagai berikut (Sudyanto, 1998) :

Skor 1-8 : ada sedikit stressor

Skor 9-16 : ada stressor ringan

Skor 17-24 : ada stressor sedang

Skor 25-32 : ada stressor berat

Skor 33-40 : ada stressor sangat berat

Skor lebih dari 41 : ada malapetaka

G. Cara Pengumpulan Data

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari orang yang dimintai informasi (Notoadmodjo, 2010). Data primer ini diperoleh menggunakan 2 jenis kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden. Pengisian dan pengumpulan sampel dilakukan dihari itu juga.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan total kuesioner tersebut hingga semua pertanyaan tersebut mempunyai korelasi yang bermakna. Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 20 orang (Notoatmodjo, 2010).

Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010).

MADRS telah diuji validitasnya oleh Hadin (1992) dengan validitas 90,00%, spesifitas 93,33%, nilai ramal positif 93,10%, nilai ramal negatif 90,33%,

efektifitas 91,66%. Uji reabilitas MADRS terhadap diagnosis depresi PPDGJ II dengan membandingkan skor MADRS yang dikerjakan oleh peneliti dan psikiater.

Pada Instrumen Penilaian Stressor Psikososial (IPSP) uji validitas dilakukan oleh Ismiyati (2006) didapatkan nilai validitas item berkisar antara 0,395 – 0,850 dengan nilai $p < 0,05$. Uji reliabilitas untuk instrumen pengukuran stressor psikososial adalah 0,953.

I. Analisa Data

Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan uji *Chi - Square* yakni untuk menilai adanya hubungan yang bermakna antara variabel A dengan variabel B. Rumus ini digunakan sebab variabel yang digunakan tidak berpasangan dan berbentuk nominal dan ordinal dengan nilai *expected count* lebih dari 5.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan subjek penelitian manusia maka sebelum melakukan penelitian peneliti menjelaskan maksud, tujuan, manfaat dan proses kegiatan penelitian kepada seluruh calon responden. Semua data responden akan dijaga kerahasiaannya. Dalam penelitian ini calon responden juga berhak memutuskan setuju atau menolak menjadi responden. Calon responden yang setuju untuk menjadi subjek penelitian diminta mengisi angket *informed consent*. Rincian mengenai etika penelitian tercantum dalam *ethical clearance*.

H. Kesulitan Penelitian

Kesulitan penelitian ini terdapat pada jumlah sampel yang terlalu sedikit yakni 80 orang. Hal ini dikarenakan oleh keterbatasan waktu, proses birokrasi yang berbelit – belit, serta kurangnya sumber daya yang digunakan saat pengambilan data dilaksanakan.